

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1 Hasil**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata berdiri sejak tahun 2019 dan saat ini berlokasi di Gedung Fransiskus Assisi yang terletak di Jalan Rm. Hadisoebeno Sosro Wardoyo, Pesantren, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah. Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata memiliki 4 angkatan dengan total mahasiswa sejumlah 183 mahasiswa.



**Gambar 4.1 Kampus Unika Soegijapranata BSB**

Sumber gambar : <https://www.unika.ac.id/news/media-massa/online/ini-kampus-baru-unika-soegijapranata-di-bsb-keren-banget-2/> diakses 29 Januari 2023

##### **1.1.2 Deskripsi Karakteristik Demografi Responden**

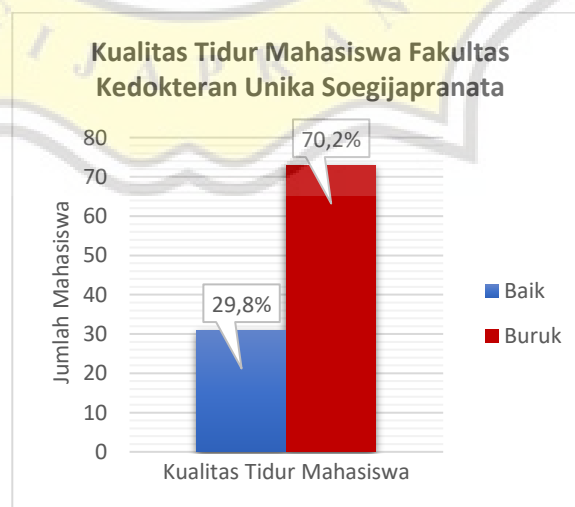
Pada bagian ini diuraikan karakteristik dari 104 responden. Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata Angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 dengan rentang usia 17-23 tahun.

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Demografi Responden**

No	Karakteristik Demografi	Kategori	Frekuensi (n)	%
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	30	28,8
		Perempuan	74	71,2
		<b>Total</b>	104	100
2.	Usia (tahun)	17	3	2,9
		18	30	28,8
		19	20	19,2
		20	24	23,1
		21	17	16,3
		22	9	8,7
		23	1	1
	<b>Total</b>	104	100	
3.	Angkatan	2019	25	24
		2020	23	22
		2021	25	24
		2022	31	29
		<b>Total</b>	104	100

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sampel penelitian ini cenderung di dominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 74 mahasiswa (71,2%). Sebagian besar responden berusia 18 tahun yaitu sebanyak 30 mahasiswa (28,8%). Sebagian besar responden berasal dari angkatan 2022 yaitu sebesar 31 responden (29%).

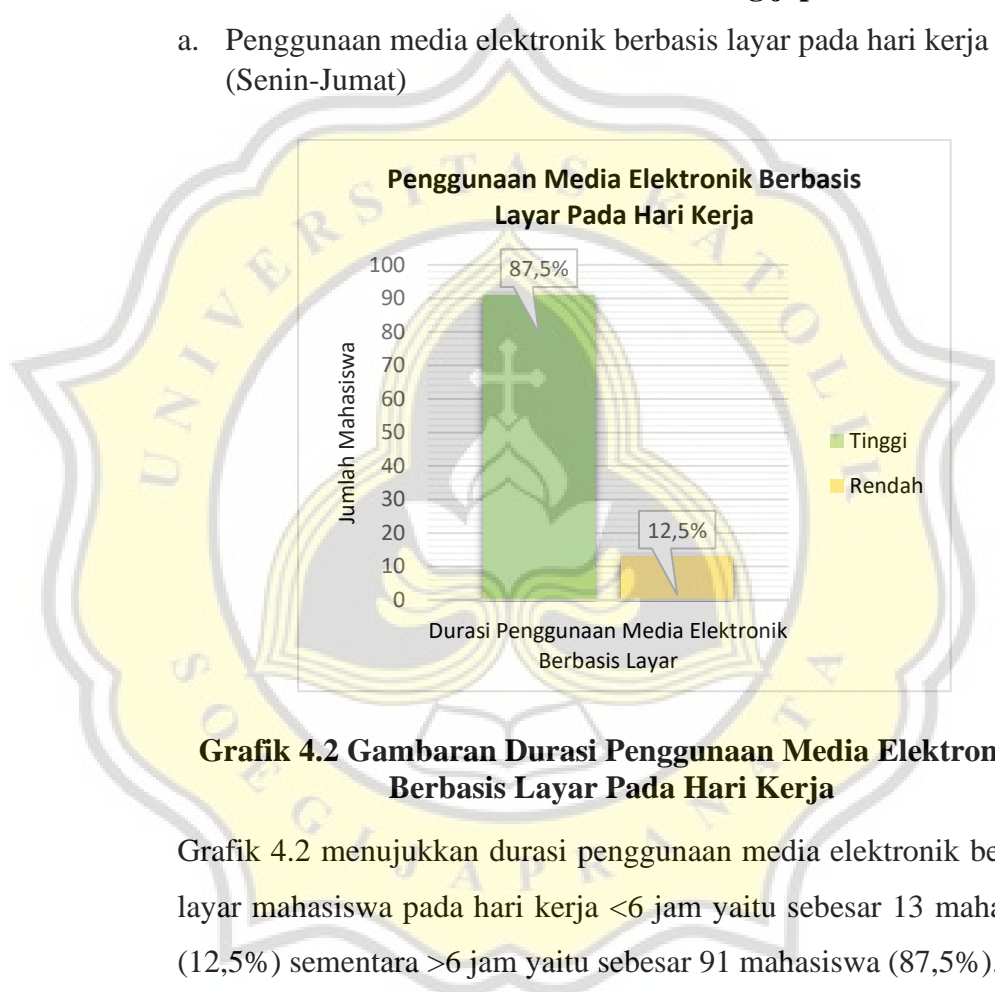
### 1.1.3 Gambaran Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata

**Grafik 4.1 Gambaran Kualitas Tidur Responden**

Grafik 4.1 menunjukkan responden yang memiliki kualitas tidur buruk sebanyak 73 (70,2%), dan responden yang memiliki kualitas tidur baik sebanyak 31 (29,8%).

#### 1.1.4 Gambaran Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata

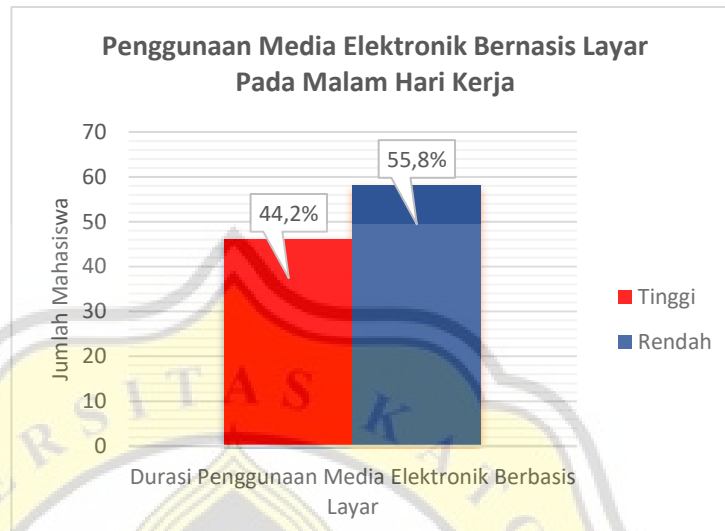
- a. Penggunaan media elektronik berbasis layar pada hari kerja (Senin-Jumat)



**Grafik 4.2 Gambaran Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Pada Hari Kerja**

Grafik 4.2 menunjukkan durasi penggunaan media elektronik berbasis layar mahasiswa pada hari kerja <6 jam yaitu sebesar 13 mahasiswa (12,5%) sementara >6 jam yaitu sebesar 91 mahasiswa (87,5%).

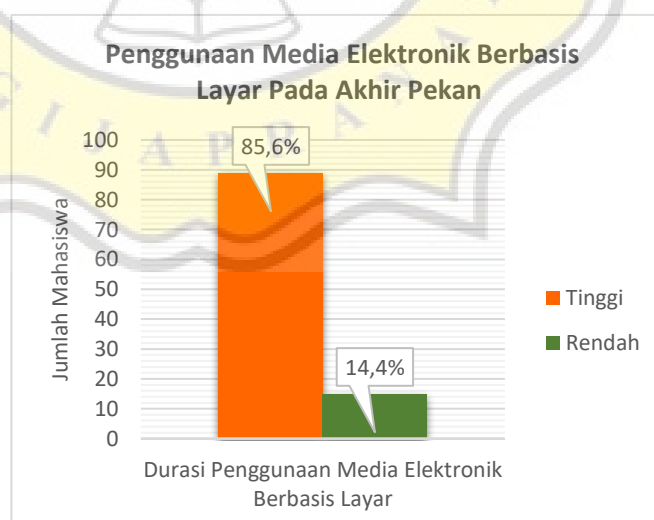
- b. Penggunaan media elektronik berbasis layar pada malam hari kerja  
(Senin-Jumat)



**Grafik 4.3 Gambaran Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Pada Malam Hari Kerja**

Grafik 4.3 menunjukkan bahwa pada malam hari kerja 58 mahasiswa (55,8%) menghabiskan waktu <6 jam dan 46 mahasiswa (44,2%) menghabiskan waktu >6 jam.

- c. Penggunaan media elektronik berbasis layar pada akhir pekan



**Grafik 4.4 Gambaran Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Pada Akhir Pekan**

Grafik 4.4 menunjukkan bahwa pada akhir pekan (Sabtu-Minggu) sebesar 89 mahasiswa (85,6%) menghabiskan waktu >6 jam untuk menggunakan media elektronik berbasis layar dan 15 mahasiswa (14,4%) menghabiskan waktu <6 jam untuk menggunakan media elektronik berbasis layar.

## 4.2 Analisis Bivariat

### 4.2.1 Analisis Asosiasi Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata

#### a. Pada Hari Kerja (Senin-Jumat)

**Tabel 4.2 Analisis Asosiasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata Pada Hari Kerja**

	Kualitas Tidur				Total		Asymp. Sig. (2-sided)	Exact sig. (1-sided)
	Baik (n)	%	Buruk (n)	%	n	%		
<b>Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Pada Hari Kerja</b>							0,168	0,146
<b>Rendah (n)</b>	6	5,8	7	6,7	13	12,5		
<b>Tinggi (n)</b>	25	24	66	63,5	91	87,5		
<b>Total</b>	31	29,8	73	70,2	104	100		

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebesar 6 responden (5,8%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah pada hari kerja dan kualitas tidur baik, 25 responden (24%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang tinggi pada hari kerja dan kualitas tidur baik sementara 7 responden (6,7%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah pada hari kerja dan kualitas tidur buruk dan 66 responden (63,5%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang tinggi pada hari kerja dan kualitas tidur buruk.

Analisis asosiasi penggunaan media elektronik berbasis layar terhadap kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata pada hari kerja mula-mula dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*, namun karena salah satu syarat tidak terpenuhi yaitu lebih dari 20% sel memiliki *expected count* kurang dari 5 maka analisis dilakukan dengan Uji Eksak Fisher dengan hasil 0,146 membuktikan hipotesis 0 diterima. Berdasarkan analisis bivariat, belum dapat membuktikan asosiasi antara durasi penggunaan media elektronik berbasis layar pada hari kerja dengan kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata. Hal ini disebabkan karena responden dengan durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah ditemukan memiliki proporsi kualitas tidur baik lebih kecil daripada responden dengan durasi penggunaan media elektronik berbasis layar tinggi.

b. Pada Malam Hari Kerja (Senin-Jumat)

**Tabel 4.3 Analisis Asosiasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata Pada Malam Hari Kerja**

	Kualitas Tidur				Total		Asymp. Sig. (2-sided)
	Baik (n)	%	Buruk (n)	%	n	%	
<b>Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Pada Malam Hari Kerja</b>							0,460
<b>Rendah (n)</b>	19	18,3	39	37,5	58	55,8	
<b>Tinggi (n)</b>	12	11,5	34	32,7	46	44,2	
<b>Total</b>	31	29,8	73	70,2	104	100	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebesar 19 responden (18,3%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah pada malam hari kerja dan kualitas tidur baik, 12 responden (11,5%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang tinggi pada malam hari kerja dan kualitas tidur

baik. Sementara 39 responden (37,5%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah pada malam hari kerja dan kualitas tidur buruk dan 34 responden (32,7%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang tinggi pada malam hari kerja dan kualitas tidur buruk. Analisis asosiasi penggunaan media elektronik berbasis layar terhadap kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata pada hari kerja dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* karena semua syarat terpenuhi dengan hasil *p-value* sebesar 0,460 membuktikan hipotesis 0 diterima. Hipotesis 0 diterima berarti tidak ada asosiasi yang signifikan antara durasi penggunaan media elektronik berbasis layar terhadap kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata pada malam hari kerja. Berdasarkan analisis bivariat, belum dapat membuktikan asosiasi antara durasi penggunaan media elektronik berbasis layar pada malam hari kerja dengan kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata. Hal ini disebabkan karena responden dengan durasi penggunaan media elektronik layar yang rendah, ditemukan memiliki proporsi kualitas tidur baik lebih besar daripada kualitas tidur buruk.

c. Pada Akhir Pekan (Sabtu-Minggu)

**Tabel 4.4 Analisis Asosiasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata Pada Akhir Pekan (Sabtu-Minggu)**

	Kualitas Tidur				Total		Asymp. Sig. (2-sided)	Exact sig. (1-sided)
	Baik (n)	%	Buruk (n)	%	n	%		
<b>Durasi Penggunaan Media Elektronik Berbasis Layar Pada Akhir Pekan</b>							0,747	0,481
<b>Rendah (n)</b>	5	4,8	10	9,6	15	14,4		
<b>Tinggi (n)</b>	26	25	63	60,6	89	85,6		
<b>Total</b>	31	29,8	73	70,2	104	100		

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebesar 5 responden (4,8%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah pada akhir pekan dan kualitas tidur baik, 26 responden (25%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang tinggi pada akhir pekan dan kualitas tidur buruk. Sementara 10 responden (9,6%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah pada akhir pekan dan kualitas tidur baik. 63 responden (60,6%) memiliki durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang tinggi pada akhir pekan dan kualitas tidur buruk. Analisis asosiasi durasi penggunaan media elektronik berbasis layar terhadap kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata pada akhir pekan mula-mula dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*, namun karena salah satu syarat tidak terpenuhi yaitu lebih dari 20% sel memiliki *expected count* kurang dari 5 maka analisis dilakukan dengan Uji Eksak Fisher dengan hasil 0,481 membuktikan hipotesis  $H_0$  diterima. Berdasarkan analisis bivariat, belum dapat membuktikan asosiasi antara durasi penggunaan media elektronik berbasis layar pada malam hari kerja dengan kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata. Hal ini disebabkan karena responden dengan durasi penggunaan media elektronik berbasis layar yang rendah ditemukan memiliki proporsi kualitas tidur baik lebih kecil daripada responden dengan durasi penggunaan media elektronik berbasis layar tinggi.